

HUBUNGAN LINGKUNGAN KERJA FISIK TERHADAP STRES KERJA PERAWAT DI RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI JAWA BARAT

Hayatunnufus Putrialif

Abstrak

Layanan kesehatan merupakan salah satu sektor dengan tingkat stres kerja tertinggi. Stres kerja dapat ditimbulkan oleh salah satu pemicunya, yaitu lingkungan kerja fisik yang tidak mendukung. Penelitian ini bertujuan menilai hubungan risiko perawat Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat mengalami stres kerja dengan lingkungan kerja fisik. Metodologi yang digunakan adalah metode analitik observasional dengan desain *cross sectional* dan *simple random sampling* digunakan dalam pengambilan sampel. Sebanyak 47 orang perawat laki-laki menjadi responden. Data dievaluasi dengan pendekatan uji univariat dan bivariat dengan uji Fisher. Temuan menunjukkan bahwa 24 perawat (51,1%) mengalami stres ringan dan 41 perawat (87,2%) percaya bahwa lingkungan kerja fisik kondusif, dengan nilai *p-value* 1,000 dan OR 0,952. Penelitian ini tidak menemukan adanya hubungan signifikan antara lingkungan kerja fisik dan stres kerja perawat. Diharapkan rumah sakit dapat memaksimalkan pembelian pendingin ruangan di setiap ruangan karena tetap dibutuhkan ketika udara sedang tidak bersahabat agar tidak mengganggu perawat dan pekerja lainnya selama bekerja. Diharapkan juga rumah sakit dapat melakukan evaluasi secara berkala terhadap beban kerja yang diberikan untuk disesuaikan dengan kapasitas perawat, dan rumah sakit juga dapat mempertimbangkan untuk melakukan penambahan tenaga apabila hasil evaluasi menunjukkan bahwa hal tersebut dibutuhkan.

Kata kunci: Lingkungan kerja fisik, stres kerja

***THE RELATIONSHIP BETWEEN PHYSICAL WORK
ENVIRONMENT AND NURSES' JOB STRESS AT
WEST JAVA PROVINCIAL MENTAL HOSPITAL***

Hayatunnufus Putrialif

Abstract

The healthcare industry has one of the highest rates of occupational stress. A less favourable physical work environment is one of the reasons that might induce stress in nurses. The study's goal is to examine the association between the physical work environment and the level of job stress experienced by nurses at West Java Provincial Mental Hospital. A cross-sectional design and simple random sampling were used in the observational analytic approach. Male nurses made up 47 percent of the responses. The Fisher test was used to assess the data in univariate and bivariate analyses. The findings revealed that 24 nurses (51.1%) experienced light stress and 41 nurses (87.2%) thought the physical work environment was conducive, with a p-value of 1.000 and an OR of 0.952. There was not a substantial connection between the physical working environment and nurses' job stress in this study. It is suggested that the hospital can maximize the procurement of air conditioners in each room because they are still needed when the air is not friendly so as not to disturb nurses and other workers while working. It is also hoped that hospitals can periodically evaluate the workload given to match the ability of nurses, and that the hospital can also consider adding human resources if the evaluation results indicate that it is necessary.

Keyword: Physical work environment, job stress